

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dewasa ini adalah sebuah Negara bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan dollar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negara maju. Namun demikian memposisikan pariwisata sebagai bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang relatif baru. Hal ini mulai terlihat sejak berakhirnya Perang Dunia II dimana saat pariwisata meledak dalam skala besar sebagai salah satu kekuatan sosial dan ekonomi oleh MacDonald (I Gde Pitana, 2008:15).

Negara Indonesia sendiri terkenal sebagai Negara kepulauan karena terdiri dari beribu-ribu pulau, yaitu 13.677 buah pulau dan 6004 pulau diantaranya dihuni oleh manusia Pendit (2004). Alam Indonesia penuh dengan aneka ragam pemandangan yang indah dan menakjubkan yang menyediakan berbagai macam objek pariwisata yang dapat menarik wisatawan yang ingin menikmati keindahannya.

Sebagai Negara maritim Indonesia memiliki jumlah perairan yang lebih luas dibanding luas daratannya. Oleh karena itu, banyak sekali terdapat kawasan wisata bahari di seluruh pelosok Negara Indonesia, yang menyuguhkan pesona alam yang dapat memanjakan mata para wisatawan. Terutama pantai, banyak sekali pantai-pantai di Indonesia yang keindahan serta keunikannya sudah terdengar sampai ke negeri seberang. Kawasan pantai memiliki berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan sebagai kawasan

Riskika Amelia, 2013

Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Nongsa Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kota Batam
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

wisata bahari, seperti berbagai macam *water sport*, *snorkeling*, *diving*, *kite festival*, *photography*, menikmati pemandangan laut (*sunrise dan sunset*), dan terdapat beberapa pantai di Indonesia yang memiliki potensi sebagai cagar alam maupun hutan lindung.

Salah satu pantai di Indonesia yang memiliki daya tarik tidak hanya bagi wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara adalah Pantai Nongsa yang terletak di Kota Batam, Kepulauan Riau. Pantai Nongsa banyak sekali memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan, seperti pasir pantainya yang putih, keindahan alam bawah lautnya, pemandangan kota Negara Singapura terutama pada malam hari dan beberapa hotel berbintang yang berada di Kota Batam juga berada di kawasan disekitar Pantai Nongsa. Lokasi pantai ini sendiri juga cukup strategis dekat dengan Pelabuhan Internasional Nongsa Pura dan Bandara Internasional Hang Nadim Batam, dan dapat ditempuh sekitar 20-30 menit dari pusat Kota Batam. Disekitar Pantai Nongsa juga terdapat beberapa resort dan padang golf berstandar internasional yang menjadi tujuan wisatawan domestik juga manca negara. Berikut jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2009 hingga 2012, yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan

Tahun	Jumlah
2009	22.341
2010	22.466
2011	22.150
2012	23.247

Sumber: Profil Kecamatan Nongsa, 2012

Pemerintah setempat pun cukup berperan dalam pengembangan Pantai Nongsa, terbukti dengan diresmikannya Pantai Nongsa sebagai Kampung Tua Kecamatan Nongsa oleh Walikota Batam. Hal tersebut menambah daya tarik Pantai Nongsa sebagai kawasan wisata bahari. Namun, masih banyak terdapat

Riskika Amelia, 2013

Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Nongsa Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kota Batam
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kekurangan dalam hal ketersediaan fasilitas yang memadai, infrastruktur yang kurang lengkap, aksesibilitas yang masih harus diperbaiki dan perawatan pantai yang harus diperhatikan. Hanya penduduk setempat yang menyediakan fasilitas umum yang dapat menunjang kegiatan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata.

Permasalahan lain yang mengakibatkan pantai ini kurang diminati sebagai daerah kunjungan wisata adalah fasilitas penunjang kegiatan wisata, seperti atraksi wisata yang masih terbatas juga mengakibatkan kegiatan wisata di Pantai Nongsa tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas wisatawan yang datang ke pantai Nongsa diantaranya: piknik, jalan-jalan, menikmati pemandangan, berenang, dan fotografi saja. Kurang bervariasinya aktivitas wisata menyebabkan wisatawan jenuh terhadap kegiatan yang itu-itu saja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi pengembangan kawasan wisata bahari, sehingga skripsi ini diberi judul: “ **Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Nongsa sebagai Kawasan Wisata Bahari di Kota Batam** “.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan batasan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana potensi fisik dan sosial ekonomi di Pantai Nongsa?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap wisata bahari di Pantai Nongsa?
3. Atraksi apa yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi dan persepsi wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi dan potensi pantai Nongsa pada saat ini apakah dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari di Kota Batam.
2. Mengidentifikasi konsep pengembangan atraksi wisata pantai Nongsa sebagai kawasan wisata bahari di Kota Batam.
3. Mengidentifikasi konsep pengembangan fasilitas Pantai Nongsa sebagai kawasan wisata bahari di Kota Batam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melatih kemampuan dalam menulis karya ilmiah yang teoristis dan praktis bagi peneliti.
2. Memberi masukan kepada pihak pengelola pantai Nongsa agar memperhatikan aspek kelestarian dalam pengembangannya.
3. Dapat menjadi sumber informasi dan sumber data mengenai masalah pengelolaan maupun pengembangan khususnya daerah pantai.

E. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan menyediakan sarana dan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan dan pengembangan pariwisata mencangkup segi-segi yang amat luas dan menyangkut berbagai segi kehidupan dalam masyarakat, mulai dari kegiatan akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, pelayanan dan suasana nyaman. Pengembangan dalam penelitian ini diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan obyek wisata Pantai Nongsa agar lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan daya tarik, baik berupa fisik

maupun sosial dan berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan kepariwisataan di Kota Batam.

2. Atraksi Wisata

Atraksi wisata dapat diartikan segala sesuatu yang terdapat di daerah wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Sesuatu yang dapat menarik wisatawan yang meliputi benda-benda tersedia di alam, hasil ciptaan manusia dan tata cara hidup masyarakat. Menurut Trihatmodjo dalam Yoeti (1996:5), atraksi dapat dibedakan menjadi:

- a. *Site attraction* (tempat yang menarik, tempat dengan iklim yang nyaman, pemandangan yang indah dan tempat bersejarah);
- b. *Event attraction* (tempat yang berkaitan dengan pariwisata, misalnya konferensi, pameran peristiwa olahraga, festival dan lain-lain).

Menurut Marioti dalam Yoeti (1996:172) atraksi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang ingin berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata. Adapun jenis-jenis atraksi wisata adalah sebagai berikut:

- a. Benda- benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta, yang dalam istilah pariwisata disebut dengan *Natural Amenities*. Termasuk ke dalam kelompok ini ialah:
 - 1) iklim, misalnya cuaca cerah (*clean air*), banyak cahaya matahari (*sunny day*), sejuk (*mild*), kering (*dry*), panas (*hot*), hujan (*wet*), dan sebagainya;
 - 2) bentuk tanah dan pemandangan (*land configurations and landscape*);
 - 3) hutan belukar (*the sylvan elemen*), misalnya hutan yang luas, banyak pohon-pohon;
 - 4) fauna dan flora seperti, tanaman-tanaman yang aneh (*uncommon vegetation*), burung-burung (*birds*), ikan (*fish*), binatang buas (*wild*

life), cagar alam (*national park*), daerah perburuan (*hunting and photographic*) dan sebagainya;

- 5) pusat-pusat kesehatan (*health centre*) dan yang termasuk dalam kelompok ini, misalnya sumber air mineral (*natural spring of natural water*), mandi lumpur (*mud bath*), sumber air panas (*hot spring*), dimana kesemuanya itu diharapkan dapat menyembuhkan macam-macam penyakit;
- 6) hasil ciptaan manusia (*man made suplay*), kelompok ini dapat dibagi kedalam 4 bagian penting yaitu: benda-benda yang bersejarah, kebudayaan dan keagamaan (*historical, cultural and religious*);
- 7) tata cara hidup masyarakat (*the way life*) tata cara hidup tradisional dari suatu masyarakat merupakan salah satu sumber yang amat penting untuk ditawarkan kepada para wisatawan. Bagaimana kebiasaan hidupnya, adat istiadatnya, semuanya merupakan daya tarik bagi wisatawan daerah ini.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa ada tiga jenis atraksi wisata yaitu, benda yang sudah tersedia di alam, hasil ciptaan manusia (kebudayaan) dan tata cara hidup dalam masyarakat.

3. Wisata Bahari

Wisata pantai termasuk pada kegiatan wisata bahari atau wisata kelautan. Adapun yang dimaksud dengan wisata pantai atau wisata bahari ialah wisata yang obyek dan daya tariknya bersumber dari potensi bentang laut (*seascape*) maupun bentang darat pantai (*coastal landscape*).

Dari banyaknya pengertian wisata bahari yang banyak digunakan adalah pengertian yang diuraikan oleh Chadil Fandeli yaitu “Wisata bahari adalah wisata yang berupa kegiatan berenang, snorkeling, menyelam, berlayar, berselancar, memancing, berjemur, rekreasi pantai, fisiografi bawah air, dan lain-lain Chafid Fandeli (2002).

4. Kawasan Wisata

Menurut Chuck Y. Gee (1985: 39), suatu resort atau kawasan wisata adalah merupakan tujuan terakhir bagi kunjungan wisatawan di satu daerah wisata, oleh karena itu satu kawasan harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas, produk pelayanan dan fasilitas akomodasi yang dibutuhkan oleh wisatawan.

